



# Siaran Pers

Badan Kerja Sama Antar-  
Parlemen (BKSAP)  
DPR RI

*Sekretariat:*

Ged. Nusantara III, Lt. 4  
Jl. Jend. Gatot Subroto  
Jakarta 10270  
Indonesia

*Website:*

<http://ksap.dpr.go.id/>

*Twitter:*

[@bksapdpri](https://twitter.com/bksapdpri)

*Instagram:*

[@bksapdpr](https://www.instagram.com/bksapdpr)

*YouTube:*

[BKSAP DPR RI](https://www.youtube.com/BKSAPDPRRI)

**BKSAP** adalah Alat Kelengkapan Dewan yang dibentuk untuk menjadi ujung tombak Diplomasi Parlemen. BKSAP mempunyai fungsi untuk membina, mengembangkan, dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerja sama antara DPR dan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral, termasuk berbagai organisasi internasional yang menghimpun parlemen dan anggota parlemen. BKSAP juga menyampaikan saran atau rekomendasi kepada Pimpinan DPR terkait masalah kerja sama antar-parlemen.

Informasi lebih lanjut, silakan menghubungi Biro KSAP:

021-5715814

[biro\\_ksap@dpr.go.id](mailto:biro_ksap@dpr.go.id)

## BKSAP DPR RI Dorong Terwujudnya Konektivitas Aceh dan Andaman-Nicobar Guna Tingkatkan Perekonomian Daerah

Jakarta, Indonesia – Wilayah Aceh dan Andaman-Nicobar yang berjarak kurang lebih 150 kilometer memiliki berbagai potensi penting yang dapat ditingkatkan, diantaranya adalah perdagangan, pertambangan, pariwisata, dan ekonomi kreatif. Selain itu, Provinsi Aceh dengan kekhasan dan keunikan tersendiri yang tentu saja tidak dimiliki oleh provinsi lain di Indonesia, terletak pada posisi strategis sebagai pintu gerbang lalu lintas perdagangan nasional dan internasional yang menghubungkan belahan dunia timur dan barat dengan batas wilayahnya.

Dalam rangka mendorong terwujudnya konektivitas Aceh dengan kawasan Andaman-Nicobar, pada Jumat (26/02/2021), Delegasi Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) yang tergabung dalam Panitia Kerja (Panja) BKSAP DPR RI untuk Kawasan Indo-Pasifik, dipimpin oleh Ketua BKSAP Dr. Fadli Zon S.S., M.Si (FP-Gerindra) dan beranggotakan Wakil Ketua BKSAP Dr. H. Mardani Ali Sera, M.Eng (F-PKS) serta sejumlah Anggota BKSAP, yaitu Gilang Dhielafararez, SH., LL.M (F-PDIP), Fadhlullah, SE. (FP-Gerindra) dan H. Nazaruddin Dek Gam (F-PAN) melakukan pertemuan dengan segenap pemangku kepentingan di Aceh yakni KADIN yang diwakili Muhammad Mada dan diterima oleh Asisten 1 Sekda Aceh Muhammad Jafar.

Dalam pertemuan ini, dibahas pentingnya peran diplomasi parlemen dalam mendorong optimalisasi potensi Aceh, khususnya Sabang, dalam perdagangan bebas dan terwujudnya konektivitas antara Aceh dan Andaman-Nicobar agar dapat meningkatkan pembangunan daerah dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh. Turut hadir Kepala Badan Pengusahaan Kawasan Sabang (BPKS) Iskandar Zulkarnain yang memaparkan berbagai tantangan dan potensi yang dihadapi kawasan Sabang menuju kawasan perdagangan dan pelabuhan bebas. Delegasi DPR RI juga berkesempatan untuk meninjau langsung Pelabuhan CT-1 dan CT-3 Sabang guna mendiskusikan potensi wilayah Sabang dalam mewujudkan konektivitas kedua negara yakni Indonesia dan India melalui Andaman-Nicobar, sehingga dapat menguntungkan kawasan Sabang pada umumnya, dan masyarakat Sabang pada khususnya.

“Peningkatan konektivitas antara Aceh dan Andaman-Nicobar penting untuk efisiensi perdagangan dan pertumbuhan ekonomi daerah yang berdasarkan pada prinsip kedaulatan. Dalam hal ini, BKSAP melalui peran diplomasi parlemen siap untuk menjembatani upaya optimalisasi konektivitas kedua kawasan ini guna mendorong pembangunan berkelanjutan di Provinsi Aceh,” ujar Ketua BKSAP Dr. Fadli Zon S.S., M.Si (FP-Gerindra) dalam pertemuan ini.

Sementara itu, Universitas atau civitas akademika dapat berperan dengan melakukan riset mengenai peluang, tantangan, serta kendala terkait upaya mewujudkan konektivitas Aceh dan Andaman-Nicobar, serta secara lebih lanjut memastikan bahwa semangat untuk menuju area perdagangan bebas tidak berbenturan dengan kearifan lokal Aceh yang menjunjung tinggi syariat Islam. Pertemuan ini diharapkan dapat mewujudkan sinergi antara parlemen - pemerintah daerah – universitas dalam mendorong pembangunan daerah di Aceh.